

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Penerapan *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Pembangunan Desa Mandirancan Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan telah dilakukan, didapat sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Pembangunan Desa Mandirancan Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan terlihat begitu signifikan setelah diterapkan *ta'zir* serta adanya penegasan pengurus (ORSAP) maupun pengasuh (asatidz). Santri yang pada mulanya sering melanggar tata tertib pondok sudah berkurang dan mereka lebih memilik tase kesadaran terhadap kewajiban mereka menjadi santri, yaitu dengan mematuhi tata tertib yang berlaku di pondok pesantren ini.
2. Penerapan *ta'zir* di Pondok Pesantren Pembangunan Desa Mandirancan Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan yaitu penerapan *ta'zir* menggunakan sistem bertahap. Pelaksanaan hukuman pada dasarnya akan di tindak lanjuti oleh para pengurus terutama bagian kemandan, antara pengurus dan pengasuh harus selalu mengadakan sosialisasi atau RAKER (Rapat Kerja) mengenai kegiatan di pondok pesantren. Semua penegasan *ta'zir* harus dilakukan secara *continue* atau berkelanjutan.
3. Faktor pendukung dari penerapan *ta'zir* untuk mendisiplinkan santri yaitu adanya dorongan dari pengasuh, adanya kesadaran santri, santri yang merasa jera, aktifnya pengurus dalam mendisiplinkan santri, adanya kerjasama antara pengasuh dan pengurus, dan pengurus yang selalu berkoordinasi dengan pengasuh. Sedangkan faktor penghambat dari penerapan *ta'zir* untuk mendisiplinkan santri yaitu kurangnya kesadaran santri,

santri yang mengalami pubertas, adanya pengurus yang masih belum bisa dijadikan contoh, keterlibatan orang tua dalam pemberian *ta'zir*, dan kurangnya ketegasan pengurus dalam pemberian *ta'zir*.

B. Saran

Setelah terlaksananya penelitian ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran:

1. Bagi pihak Pondok Pesantren Pembangunan

Lebih bisa merangkul santri agar lebih taat terhadap peraturan, karena pada dasarnya para santri hanya ingin lebih diperhatikan. Melalui tata tertib yang ada di Pondok Pesantren Pembangunan, seluruh warga pondok pesantren bisa lebih disiplin lagi.

2. Bagi pengurus ORSAP Pondok Pesantren Pembangunan

Pengurus seharusnya lebih tegas dan berusaha adil dalam memberikan *ta'zir* dan bisa menjadi contoh yang baik bagi santri dengan tidak melakukan pelanggaran.

3. Bagi santri Pondok Pesantren Pembangunan

Para santri hendaknya sadar bahwa tinggal di pondok pesantren itu tidak seperti tinggal di rumah, tentunya dalam sebuah lembaga pasti terdapat beberapa peraturan yang wajib ditaati. Para santri harus sadar bahwa mereka diberikan hukuman atau *ta'zir* bukan untuk merendahkan, namun sebagai *ishlah* atau perbaikan yang akan berguna untuk masa depan terutama dalam bidang kedisiplinan serta bertanggung jawab atas apa yang mereka perbuat.